

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Era modernisasi telah memberikan dampak yang cukup besar dan cukup luas terhadap berbagai sektor kehidupan, di antaranya pada kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Salah satu pengaruhnya di sektor budaya tampak pada kehidupan dan perkembangan musik tradisional Sunda. Di samping banyaknya jenis-jenis kesenian tradisional Sunda yang punah, arah perkembangan musiknya pun tampak mulai menyimpang dari jalur perkembangan yang semestinya, berbelok menuju ke arah perkembangan musik Barat. Musik Sunda perkembangan baru banyak yang sudah tidak lagi memiliki identitas kesundaannya, sehingga keberadaannya menjadi terasing di tengah-tengah masyarakat pemilikinya. Kenyataan ini benar-benar telah mengancam terputusnya benang merah nilai-nilai kultural musik tradisional Sunda dalam laju sejarah perkembangannya.

Perwujudan musik perkembangan baru yang diharapkan memiliki identitas yang jelas, mampu mencerminkan nilai-nilai budaya Sunda. Tradisi tidaklah bersifat statis, tetapi bersifat dinamis, tradisi terus bergerak dan berubah, perlahan tapi pasti, demikian pula halnya dengan kesenian tradisional. Kesenian tradisional tidaklah tetap, tetapi berubah secara perlahan-lahan seiring dengan perubahan jaman, yakni perubahan pola pikir dan perilaku budaya para pendukungnya.

Musik Patareman sebagai buah pemikiran dan kreativitas dari Ubun Kubarsah telah berhasil menjadi sebuah alternatif pelestarian budaya yang kiranya dapat

dijadikan acuan untuk proses pelestarian budaya lainnya. Perubahan budaya demi mengikuti pergerakan jaman, tidak harus meninggalkan budaya lama. Dengan demikian budaya lama diharapkan tidak hilang keberadaannya di tengah masyarakat dan dapat mengikuti tuntutan pergerakan jaman, namun tidak menghilangkan esensi-esensi budaya lama yang kiranya layak untuk dilestarikan.

Sehubungan dengan uraian di atas, musik Patareman bukan hanya sekedar merupakan bentuk musik baru yang berfungsi sebagai hiburan, melainkan merupakan bentuk musik baru yang juga di dalamnya terkandung suatu misi: memelihara nilai-nilai serta mengembangkan bentuk-bentuk musik tradisional lama dalam kemasan baru dengan tetap berpegang pada nilai-nilai tradisi. Lebih tegasnya, musik Patareman merupakan musik perkembangan baru yang berakar pada tradisi.

B. Saran

Perlu adanya kesadaran dari instansi pemerintah terkait untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan budaya kesenian tradisi Sunda, agar kesenian tradisi Sunda dapat bertahan maupun berkembang untuk diwariskan kepada generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Nawawi, H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1991.
- Soedarsono, R.M. *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2003.
- Hermawan, Deni. *Etnomusikologi: ‘Beberapa Permasalahan dalam Musik Sunda’*, Bandung: STSI PRESS BANDUNG, 2002.
- Suryabrata, Sunardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali, 1988.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 1990.
- Caturwati, Endang Rustiyanti, Sri. *Tradisi sebagai Tumpuan Kreativitas Seni Bandung: Sunan Ambu STSI Pres Bandung*, 2008.
- Ekadjati, Edi S. *Kebudayaan Sunda: Suatu Pendekatan Sejarah* Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Sumardjo, Jakob. *Panggung Jurnal Seni STSI Bandung: Proses Kreatif dan Wawasan Seni Bandung: PUSLITMAS STSI BANDUNG*, Tanpa Tahun.
- Prier SJ, Karl Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

B. Sumber Lisan

- Ubun Kubarsah. 60 Tahun. Jl. Saledri-Bandung. Seniman Karawitan, Komposer,
Ketua DASENTRA Sunda.

C. Sumber Internet

- [Http://ilovebandung12rb2surya.blogspot.com/2013/02/bandung-kota-barometer-musik.html](http://ilovebandung12rb2surya.blogspot.com/2013/02/bandung-kota-barometer-musik.html).

D. Diskografi

Video dokumentasi pribadi milik Ubun Kubarsah 7 Maret 1997.

